BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan, memperbaiki serta memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan sosial dan ketuntasan belajar siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart Menurut Kemmis dan Mc Taggart. Pada hakekatnya model Kemmis dan Taggart berupa perangkat-perangkat atau untaian dengan setiap perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang dipandang sebagai suatu siklus. Banyaknya siklus dalam PTK tergantung dari permasalahan- permasalahan yang perlu dipecahkan, yang pada umumnya lebih dari satu siklus[1].

Dalam penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan dua orang teman sejawat yang bertugas membantu pelaksanaan observasi. Hal ini dilakukan karena observasi tidak mungkin bisa dilakukan sendiri oleh peneliti.

[1] Sukayati, *Penelitian tindakan kelas di SD* (Yogyakarta:Depdiknas, 2008), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Waktu, Tempat dan Subjek Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

2. Tempat Penelitian

   Penelitian ini bertempat di SDI An Nahar Pogar Badas Kediri.

3. Subjek Penelitian

   Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas V SDI An Nahar Pogar Badas Kediri yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[2]. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat)[3]. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw.* Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.
[3] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas[4]. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan sosial dan hasil belajar siswa kelas V SDI An Nahar Pogar Badas Kediri semester genap tahun pelajaran 2014/2015 pada materi sifat-sifat bangun datar.

D. Rencana Tindakan

Peneliti menggambarkan rangkaian kegiatan penelitian secara keseluruhan sebagai berikut:

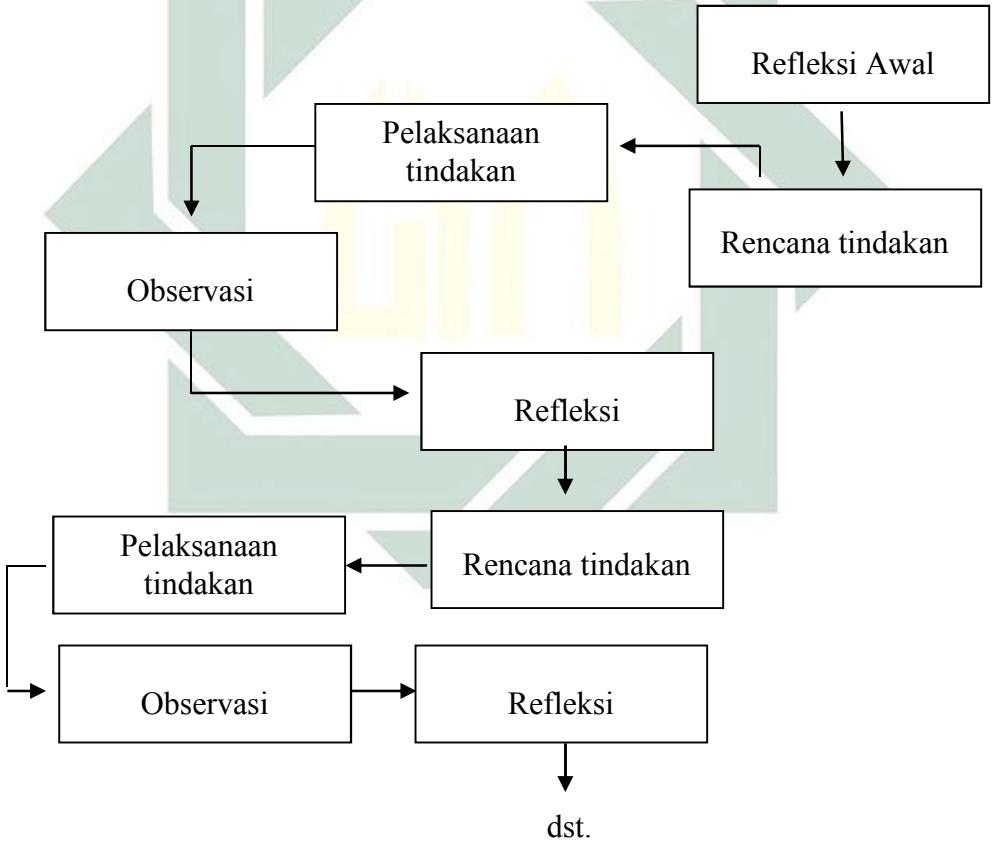

Gambar 3.1

Alur PTK Menurut Kemmis dan Taggart

[4] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, peneliti sudah mempunyai data awal yang diambil dari pada kegiatan belajar pada semester sebelumnya. Peneliti akan meng-gunakan data tersebut sebagai bahan untuk refleksi awal, selanjutnya diikuti perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Secara garis besar rangkaian kegiatan tersebut dalam dijelaskan sebagai berikut :

1. Refleksi Awal

Dalam tahap ini, peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaraan sebelumnya, dimana kegiatan belajar mengajar mata pelajaran matematika masih belum didukung oleh pemilihan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif, yang berakhibat pada rendahnya keterampilan sosial siswa dan hasil belajar matematika siswa tersebut.

2. Penyusunan Perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perenca-naan yang telah dibuat ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

Rencana tindakan yang dilakukan antara lain:

a. Menyusun RPP materi sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menyusun lembar observasi kemamapuan guru melaksanakan RPP.

c. Menyusun lembar observasi keterampilan sosial siswa.

d. Menyusun lembar kerja siswa.

e. Menyusun kisi-kisi soal tes akhir siklus.

f. Menyusun tes akhir siklus beserta kunci jawabannya.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksana-kan berpedoman pada rencana tindakan yang telah dibuat.

4. Observasi (Pengamatan)

Dalam kegiatan ini peneliti mengobservasi hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa, yaitu peningkatan keterampilan sosial dan hasil belajar matematika siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengobservasi peningkatan keterampilan sosial siswa adalah menggunakan lembar observasi keterampilan sosial. Sedangkan instrumen untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa adalah menggunakan tes. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan RPP.

5. Refleksi

Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan memper-timbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkumpul dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan.

Dari kegiatan refleksi ini akan ditarik kesimpulan tentang keberhasilan dan kekurangan dalam tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini akan dijadikan sebagai dasar untuk perencanaan tindakan di siklus berikutnya.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Lembar observasi kemampuan guru melaksanakan RPP

Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan desain pembelajaran matematika menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw.*

b. Lembar observasi keterampilan sosial

Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan sosial siswa. Aspek yang diobservasi adalah: (1) keterampilan mendengarkan orang lain, (2) keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, (3) keterampilan menjalin dan memelihara pertemanan, (4) keterampilan bekerjasama, dan (5) keterampilan berbagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tes

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematika pada pokok bahasan sifat-sifat bangun datar.

2. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil dari penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis semua data yang telah di-kumpulkan.

Adapun analisis data dari masing-masing data yang terkumpul melalui instrumen-instrumen yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

a. Lembar observasi kemampuan guru melaksanakan RPP

Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas guru ini menggunakan skala lajuan (*rating scale). Rating scale* adalah instrumen pengukuran non tes yang menggunakan suatu prosedur terstruktur untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang diobservasi yang menyatakan posisi tertentu dalam hubungannya dengan yang lain. Tipe *rating scale* ini ada empat macam, yaitu *numerical rating scale, descriptive graphic rating scale, ranking methode rating scale,* dan *paired comparisons rating scale*[5].

[5] Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe *numerical rating scale.* Dalam lembar observasi aktivitas guru ini, peneliti menggunakan skala empat, yaitu (1) kurang, (2) cukup, (3) baik dan (4) sangat baik.

Analisis terhadap data yang diproleh dari lembar observasi aktivitas guru dirumuskan seperti di bawah ini [6]:

$$\text{Skor Akhir (SA)} = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ Maksimal}\ x\ \text{skala (4)}$$

Kriteria Penilaiannya adalah :

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Observasi Kemampuan Guru Melaksanakan RPP

Interval Skor Akhir (SA)	Kriteria
3,26≤SA≤ 4,00	Sangat Baik (SB)
2,51 ≤SA≤3,25	Baik (B)
1,76≤SA≤ 2,50	Cukup (C)
1,00<SA≤1,75	Kurang (K)

b. Lembar observasi keterampilan sosial

Dari data yang diperoleh dari lembar observasi keterampilan sosial, dianalisis tentang keterampilan sosial masing-masing siswa. Teknik analisis data lembar observasi keterampilan sosial siswa sama dengan teknik analisis data lembar observasi kemampuan guru melaksanakan

[6] Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di sekolah*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RPP, yaitu menggunakan skala lajuan (*Rating Scale)* tipe *numerical rating scale*. Dalam lembar observasi keterampilan sosial ini, peneliti menggunakan skala 3, yaitu Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

Skor akhir (SA) keterampilan sosial yang diperoleh masing-masing siswa dihitung dengan menggunakan rumus [7]:

$$\text{SA} = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ Maksimal\ Item}\ x \text{ skala (3)}$$

Kriteria Penilaiannya adalah :

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Keterampilan Sosial Siswa

Interval Skor Akhir (SA)	Kriteria
2,35≤SA≤3,00	Baik (B)
1,68≤SA≤2,34	Cukup (C)
1,00<SA≤1,67	Kurang (K)

c. Tes

1) Nilai rata-rata

Nilai rata-rata dari hasil tes formatif dirumuskan :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{n} x_i}{n}$$

Dengan : $\bar{x}$ = Nilai rata-rata

x_i = Nilai siswa ke-i

n = jumlah siswa

[7] Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di sekolah*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i = 1,2, ….,n

2) Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal.

Data yang diperoleh hasil belajar siswa dapat ditentukan ketuntasan belajar individu. Siswa dikatakan :

- Tuntas, jika ≥ 75
- Tidak tuntas, jika < 75

Angka 75 diambil dari KKM yang telah ditentukan oleh SDI An Nahar Pogar Badas Kediri.

Ketuntasaan belajar siswa secara individu dihitung dengan rumus:

Ketuntasan Belajar Individu = $\frac{Nilai\ yang\ diperoleh}{Nilai\ maksimal}\ x\ 100$

Persentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan rumus:

% Ketuntasan Klasikal = $\frac{Jumlah\ Siswa\ yang\ Tuntas}{Jumlah\ siswa\ Keseluruhan}$ x 100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Indikator Kinerja

Untuk mengukur keberhasilan suatu penelitian diperlukan adanya indikator kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan tindakan.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

1. Desain pembelajaran yang telah disusun sudah terlaksana dengan sangat baik. Keterlaksanaan tersebut dilihat dari lembar observasi kemampuan guru melaksanakan RPP. Skor akhir observasi kemampuan guru melaksanakan RPP minimal lebih dari atau sama dengan 3,26.
2. Rata-rata keterampilan sosial siswa dalam kelas tersebut minimal lebih dari atau sama dengan 2,35, artinya masuk dalam kategori baik.
3. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 75%.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam rangka untuk kelancaran pelaksanaan dan untuk memaksimalkan keberhasilan penelitian, telah dibentuk tim peneliti yang terdiri dari :

1. Ketua

Nama	:	Anwarul Musyafa’
Tempat & Tgl lahir	:	Kediri, 03 Juli 1987
NIM	:	D54211084
Alamat	:	Pare Kediri
Jabatan dalam penelitian	:	Sebagai peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Anggota

Nama	:	Siti Mua'alimah
Alamat	:	Pogar Badas
Jabatan	:	Wali Kelas V
Jabatan dalam penelitian	:	sebagai observer 1

3. Anggota

Nama	:	Ilya munhamirotul fauziah
Alamat	:	Pogar Badas
Jabatan	:	Wali Kelas IV
Jabatan dalam penelitian	:	sebagai observer 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id